

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya sebuah perusahaan mempunyai maksud dan tujuan memperoleh laba yang maksimal atas investasi yang telah ditanamkan dan diharapkan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang lama. Investasi tersebut dapat berupa aktiva tetap yang menjadi penunjang atas kelancaran suatu usaha. Setiap perusahaan mempunyai aktiva tetap yang tidak sedikit dalam menjalankan kegiatan operasionalnya demi kelancaran perkembangan usahanya. Kelancaran sebuah usaha dapat ditentukan dari pengelolaan mengenai aktiva tetap yang tepat. Untuk mencapainya diperlukan pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan akuntansi mengenai aktiva tetap.

Aktiva tetap adalah harta atau kekayaan yang umumnya memiliki umur terbatas sesuai dengan jenisnya. Berakhirnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap tersebut harus dapat dibebankan selama memiliki usia ekonomis dan caranya dengan menentukan perhitungan metode penyusutan yang tepat. Umumnya penyusutan dapat diartikan sebagai cadangan yang akan digunakan untuk membeli aktiva baru guna mengganti aktiva lama yang fungsinya sudah menurun. Oleh sebab itu perusahaan harus mampu menerapkan metode penelitian yang tepat pada aktiva tetap agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap pada neraca.

Besarnya beban penyusutan aktiva tetap juga akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan pada laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi.

Hotel Saptra Mandala adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa perhotelan atau penginapan yang terletak di pusat Kota Blitar. Perusahaan ini memiliki sejumlah aktiva tetap yang terdiri dari tanah, bangunan dan beberapa peralatan seperti AC, kipas angin, televisi, genset, telepon dan lain-lain, sebagai alat pendukung dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Aktiva tetap perlu mendapatkan perhatian khusus dari pimpinan perusahaan dan segala penerapan akuntansi terhadap aktiva tetap harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang menjadi dasar atau pedoman dalam menilai, mencatat dan menyajikan laporan keuangan. Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan khususnya nilai pada neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas, sehingga laporan keuangan menjadi tidak riil dan belum akurat. Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang belum tepat ini akan menyulitkan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Sehubungan dengan permasalahan diatas dan pentingnya perlakuan aktiva tetap pada Hotel Saptra Mandala Blitar maka perlu dilakukan penelitian guna membatasi masalah yang nantinya dapat merugikan perusahaan, maka penulis tertarik memilih judul, **“Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Dan Dampaknya Pada Laporan Keuangan Hotel Saptra Mandala Blitar”**.

## **B. Permasalahan**

Pada Hotel Saptra Mandala belum melakukan perhitungan penyusutan pada aktiva tetap yang disebabkan karena minimnya pengetahuan akuntansi dari pihak manajemen. Selama ini perusahaan hanya mencatat perolehan aktiva tetap tanpa melakukan pencatatan penyusutan pada aktiva tetap. Tidak adanya pencatatan penyusutan aktiva tetap akan mempengaruhi nilai pada laporan keuangan. Pencatatan penyusutan akan berdampak pada nilai aktiva dalam neraca dan mempengaruhi nilai beban pada laporan laba rugi perusahaan selama satu periode akuntansi.

Jadi apabila perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan pada aktiva tetap maka nilai laba atau rugi belum sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, hal ini akan menyulitkan manajemen dalam pengambilan keputusan di masa mendatang. Oleh karena itu agar laporan keuangan menjadi lebih akurat, perlu dilakukan perhitungan dan pencatatan penyusutan aktiva tetap yang tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya yaitu:  
Bagaimana perlakuan akuntansi aktiva tetap dan dampaknya pada laporan keuangan Hotel Saptra Mandala Blitar ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aktiva tetap dan dampaknya pada laporan keuangan Hotel Saptra Mandala Blitar.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian mengacu pada dampak positif dan respon positif yang ditimbulkan kepada pembaca dan diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi :

1. Perusahaan :

Sebagai tambahan informasi kepada pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan perlakuan akuntansi aktiva tetap dan laporan keuangan, memudahkan pihak manajemen agar terciptanya laporan keuangan perusahaan yang lebih andal.

2. Mahasiswa :

Sebagai sarana informasi dan edukasi baru guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya dalam hal pemahaman tentang perlakuan akuntansi aktiva tetap dan laporan keuangan.

3. Peneliti lain :

Sebagai sumber informasi dan untuk membandingkan penelitian terbaru bagi peneliti lain yang berhubungan dengan perlakuan aktiva tetap yang dapat dikembangkan kembali untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.